

STRATEGI PENGEMBANGAN DESA WISATA DALEMAN SEBAGAI DESTINASI WISATA SEHAT

Hakim Anang Maulana¹, Martino¹, Nazwa Syalsabilla Lubis¹, Novita Susanto¹, Safira Febe Wijaya¹, Ari Wibawa Budi Santosa², Moh. Djaeni², Aji Prasetyaningrum²

¹Tim KKN Tematik Mahasiswa Universitas Diponegoro

²Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro

Jl. Prof. H. Soedarto, S.H. Tembalang, Semarang 50275

Email: moh.djaeni@live.undip.ac.id

Abstrak

Desa Wisata Daleman yang terletak di Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah memiliki potensi wisata keindahan alam berupa wisata mata air Umbul Nilo. Kawasan mata air ini memiliki potensi alam yang indah dan suasana yang asri, tetapi perkembangannya masih tertinggal dibandingkan desa wisata sekitar. Dalam pengembangannya, wisata ini menghadapi berbagai tantangan seperti kurangnya penataan dan daya tarik visual serta keterbatasan fasilitas penunjang yang mampu menarik minat wisatawan. Oleh karena itu, dilakukan perancangan kembali desain tata letak yang lebih menarik disertai beberapa fasilitas penunjang sekaligus untuk meningkatkan pengalaman wisata yang nyaman dan aman. Selain itu, dilakukan identifikasi potensi kuliner sehat yang dapat dikembangkan di Desa Daleman. Metode pengabdian yang diterapkan mencakup observasi ke lapangan, studi literatur pengembangan potensi desa, perancangan desain, dan penyuluhan kepada masyarakat. Hasil perancangan ini dapat dijadikan acuan untuk pembangunan selanjutnya secara bertahap.

Kata kunci : desa wisata, potensi alam, perancangan desain, kuliner sehat

1. PENDAHULUAN

Desa wisata merupakan objek pariwisata yang kini berkembang pesat. Umumnya, desa wisata dibangun di wilayah pedesaan yang masih memiliki ciri khas tersendiri meliputi sumber daya alam yang masih alami, keunikan desa, serta tradisi dan budaya masyarakat setempat. Desa wisata secara tidak langsung mendorong masyarakat lokal untuk melestarikan alam dan kebudayaan yang ada di desa tersebut (Masitah, 2019). Kabupaten Klaten adalah salah satu daerah di Indonesia yang memiliki berbagai potensi wisata baik budaya maupun alam salah satunya yaitu wisata mata air Umbul Nilo. Kawasan Mata Air Umbul Nilo yang terletak di Desa Daleman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten, Provinsi Jawa Tengah memiliki luas tapak sebesar 3,7 hektar. (Bukhari & Sunoko, 2024; Djaeni dkk., 2019a).

Program KKN Tematik Program IBDU Universitas Diponegoro tahun 2024 di Desa Daleman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten memiliki fokus utama pada pengembangan potensi desa wisata di wilayah tersebut, khususnya pada destinasi wisata air Umbul Nilo. Lokasi wisata ini memiliki potensi alam yang indah dan suasana yang asri, tetapi perkembangannya masih tertinggal dibandingkan desa wisata sekitar seperti Desa Ponggok dan Desa Janti. Wisata Umbul Nilo menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya termasuk kurangnya penataan dan daya tarik visual serta keterbatasan fasilitas penunjang yang mampu menarik minat wisatawan. Oleh karena itu, program KKN Tematik Program IBDU Universitas Diponegoro tahun 2024 berupaya memberikan solusi terhadap kendala tersebut dengan merancang kembali desain tata letak yang lebih menarik disertai beberapa fasilitas penunjang sekaligus meningkatkan pengalaman wisata yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi pengunjung.

Selain perancangan desain desa wisata, tim KKN ini juga mengidentifikasi potensi kuliner yang dapat dikembangkan di Desa Daleman. Di sekitar Desa Daleman terdapat industri rumahan yang memproduksi soun dan tahu yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai bagian dari wisata kuliner khas desa ini. Pengolahan tahu dan soun menjadi berbagai produk kuliner tidak hanya akan memberikan pengalaman berbeda bagi wisatawan tetapi juga meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha lokal. Di sisi lain, wisata Umbul Nilo yang dikenal sebagai destinasi wisata air perlu memperhatikan aspek keselamatan pengunjung. Langkah-langkah pertolongan pertama pada kondisi darurat seperti tenggelam dan pemberian resusitasi jantung paru (RJP) sangat diperlukan. Dalam hal ini, tim KKN Tematik Program IBDU Undip juga turut memberikan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat setempat mengenai langkah-langkah pertolongan bagi orang yang tenggelam dan teknik RJP berupa poster. Dengan demikian, masyarakat lokal yang berada di sekitar Umbul Nilo dapat menjadi lebih siap dalam menghadapi situasi darurat yang mungkin terjadi.

Program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan daya tarik Umbul Nilo secara visual dan kuliner, tetapi juga untuk menanamkan kesadaran dan keterampilan keselamatan kepada masyarakat setempat. Diharapkan, upaya ini dapat menciptakan lingkungan wisata yang lebih aman, nyaman, dan atraktif. Pada akhirnya, pengembangan Desa Daleman sebagai destinasi wisata diharapkan mampu mendukung perekonomian lokal serta menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

2. METODE PENGABDIAN

Pengabdian yang menjadi dasar penelitian ini dilakukan selama program KKN Tematik di Desa Daleman, Kecamatan Tulung, Kabupaten Klaten pada September hingga Oktober 2024. Program ini mencakup berbagai kegiatan, berupa penyuluhan untuk memberdayakan usaha setempat dan memberikan penyuluhan terkait lingkungan, perbaikan proses produksi (Utari dkk., 2022), diversifikasi produk, dan potensi-potensi yang dimiliki desa.

Metode pengabdian yang diterapkan dalam kegiatan ini mencakup observasi langsung ke lapangan untuk menggali lebih dalam kebutuhan dan aspirasi masyarakat terkait pengembangan desa serta studi literatur yang berfokus pada pengembangan potensi desa (Djaeni dkk., 2019b). Materi yang telah disusun dipresentasikan kepada perwakilan warga setempat dalam bentuk penyuluhan dengan dukungan dari dosen yang berpengalaman di bidang tersebut. Materi penyuluhan ini kemudian diolah menjadi desain booklet menggunakan Canva untuk mendukung kegiatan di masa depan. Program ini melibatkan 11 mahasiswa Universitas Diponegoro dari Fakultas Teknik dan Fakultas Kedokteran.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Rancangan Desa Wisata Daleman

Salah satu usulan program KKN dari kelompok Desa Daleman yaitu adanya usulan Rancangan Desa Wisata yang berfokus pada Obyek Wisata Umbul Nilo. Program ini bertujuan sebagai salah satu usulan pengembangan potensi pariwisata melalui rancangan kawasan Umbul Nilo dan penataan area parkir. Adanya rancangan untuk Obyek Wisata Umbul Nilo ini diharapkan dapat menjadi masukan dan referensi pengembangan kedepannya sehingga dapat menarik lebih banyak wisatawan.

Pada seminar ditampilkan gambaran yang lebih jelas, pemaparan ini disertai dengan visualisasi berupa video rancangan pengembangan desa wisata. Video tersebut menampilkan sketsa rencana pengembangan area desa wisata Daleman khususnya di area Umbul Nilo dengan menghadirkan desain umbul yang tidak hanya indah namun juga memberikan alur mobilitas yang lebih baik. Tidak hanya itu, desain yang dibawakan juga memperkenalkan desain stand UMKM beserta gazebo tempat bersantai yang modern dan menarik namun juga memberikan kenyamanan bagi usaha masyarakat guna meningkatkan daya tarik pengunjung pada usaha tersebut yang dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Rancangan lokasi parkir Umbul Nilo



Gambar 2. Rancangan gazebo Umbul Nilo

3.2. Wisata Festival Makanan Sehat

Wisata festival makanan sehat dimaksudkan untuk memajukan UMKM lokal sekaligus mendukung industri lokal yakni UKM Sou, kelompok hasil pertanian (Daleman), dan UKM tahu “Sehat Sari” di desa Cokro (Sasongko dkk, 2022). Pelaksanaan program berupa sosialisasi mengenai strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan UMKM lokal. Salah satunya dengan membuka *stand* UMKM di Umbul Nilo seperti Gambar 3.



Gambar 3. Rancangan stand UMKM Umbul Nilo

Produk apa yang akan dipasarkan oleh UMKM? Tentunya, tim KKN juga menawarkan beberapa rekomendasi resep olahan tahu yang harapannya dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM Desa Daleman. Resep-resep tersebut di antaranya pepes tahu kemangi, siomay tahu, tahu rebus telur, dan nugget tahu sehat. Untuk contoh resep dapat dilihat pada Gambar 4.





Gambar 4. Potensi produk Desa Cokro dan Daleman

3.3. Wisata Sehat dan Aman

Usulan program KKN dari kelompok Desa Daleman yaitu adanya wisata sehat dan aman. Desa Daleman dikenal dengan objek wisatanya yaitu Umbul Nilo. Wisata Umbul Nilo merupakan salah satu objek wisata mata air di Klaten. Saat ada wisata mata air, maka akan ada kemungkinan untuk terjadinya tenggelam. Oleh karena itu, kami membuat program ini untuk mewujudkan wisata yang sehat dan aman. Pada program ini dilakukan kami mengusulkan adanya wisata sehat dan aman dengan adanya pembuatan poster mengenai langkah-langkah menangani orang tenggelam dan juga langkah-langkah RJP (resusitasi jantung dan paru) sebagai salah satu pertolongan pertama saat ada korban tenggelam. Poster ini dapat ditempel di sekitar wilayah objek wisata agar saat terjadi tenggelam, warga dapat melakukan pertolongan pertama dengan baik dan benar (Gambar 5). Program kerja multidisiplin ini melibatkan keilmuan Kedokteran Gigi, Kedokteran, Teknik Kimia, Teknik Perkapalan, dan Perencanaan Wilayah dan Kota.



Gambar 5. Poster pertolongan pertama untuk menciptakan wisata Desa Daleman yang sehat dan aman

4. SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan KKN Tematik yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: (1) Desa Wisata Daleman sebagai daerah pengabdian berpotensi untuk menjadi desa wisata yang maju, namun memiliki beberapa kendala dalam pengembangannya; (2) Pengembangan salah satu potensi wisata Desa Daleman, yaitu Umbul Nilo masih tertinggal dibandingkan desa wisata sekitar; (3) Wisata Umbul Nilo

menghadapi berbagai tantangan dalam pengembangannya termasuk kurangnya penataan dan daya tarik visual serta keterbatasan fasilitas penunjang yang mampu menarik minat wisatawan; (4) Salah satu strategi pengembangan Desa Wisata Daleman melalui wisata Umbul Nilo adalah dengan merancang kembali desain tata letak yang lebih menarik disertai beberapa fasilitas penunjang seperti tempat parkir, gazebo, dan stand kuliner UMKM untuk meningkatkan pengalaman wisata yang nyaman, aman, dan menyenangkan bagi pengunjung; dan (5) Pengembangan potensi kuliner sehat Desa Wisata Daleman dari soun dan tahu dapat menambah daya tarik wisatawan dan meningkatkan pendapatan bagi para pelaku usaha lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini difasilitasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Diponegoro, melalui Program Komoditi Unggulan Masyarakat yang diintegrasikan dengan KKN-PPM 2024. Tim KKN Desa Daleman mengucapkan terima kasih terhadap berbagai pihak yang telah mendukung berjalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bukhari, A. Y. & Sunoko, K. (2024). Strategi Penerapan Arsitektur Ekologis Pada Revitalisasi Kawasan Umbul Nilo di Kabupaten Klaten. *Jurnal Senthong*, 7(3), 928-935.
- Djaeni, M., Santosa, A. W. B., Hadiwidodo, M., & Utari, F. D. (2019a). Peningkatan Produktifitas UKM Soun di Klaten Melalui Introduksi Sistem Pemasakan Menggunakan *Steam*. *Jurnal Pasopati*, 1(3), 105-110.
- Djaeni, M., Nugroho, B. A., Sari, D. M., Santosa, A. W. B., Hadiwidodo, M., & Utari, F. D. (2019b). Peningkatan Kualitas Tepung Aren pada Sentra Industri Kecil Soun Klaten melalui Variasi Kondisi Proses Pemutihan. *Seminar Nasional Inovasi dan Aplikasi Teknologi di Industri 2019*. Institut Teknologi Nasional Malang.
- Masitah, I. (2019). Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Babakan Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(3), 45-56.
- Sasongko, S. B., Djaeni, M., & Santosa, A. W. B. (2022). Pengembangan Website UKM Tahu Sehat Sari Klaten Sebagai Upaya Perluasan Jaringan Pemasaran Melalui E-Commerce dan Online Market Place. *Jurnal Pasopati*, 4(3), 180-183.
- Utari, F. D., Hastuti, R. P., Sasongko, S. B., & Djaeni, M. (2022). Color Evaluation of Dry Vermicelli Made from Combination of Arenga Starch, Rice Flour and Sorghum. *Journal of Bioresources and Environmental Sciences*, 1(3), 70-74.